

Pasal VI. JUBAH LINEN. Kel 28:40,4; 39:27

Perbedaan pakaian imam + imam besar.

Imam2 dan imam besar memakai jubah linen (coat H3801). Imam besar ditambah dengan jubah Efod (robe H4598) yang berwarna biru dan Efod (4 warna + emas) (Ephod H646).

LINEN.

Linen dibuat dari tanaman rami (flax misalnya Kel 9:31). Warnanya putih 2Taw 5:12, Est 8:15, Wah 15:6; 19:8,14. Ini menceritakan tentang kebenaran orang suci, hidupnya beres, **benar di hadapan Tuhan**, ini berarti dari luar sampai dalam, sebab semua orang itu "telanjang" di hadapan Allah, artinya Allah tahu benar dan lengkap, tidak ada yang bisa disembunyikan dari Dia Ibr 4:13 KJl. Tidak ada yang bisa tertutup dan terlindung dari Dia. Sedangkan **Musa** yang dipanggil Tuhan dengan "dipaksakan", itu juga harus benar di hadapannya. Karena Musa tidak memegang perjanjian sunat, hampir2 ia dihukum mati oleh Tuhan Kel 4:24. Kita harus berdiri benar di hadapannya, yaitu MAK DSY (diMana saja, dalam hal Apa saja, Kapan saja, Dahulu, Sekarang dan Yang akan datang).

Allah itu suci 1Pet 1:15-16 sebab itu semua orang yang menghampirinya harus suci Yak 4:8. Bagaimana kita bisa memelihara kebenaran di hadapan Tuhan?

1. Orang yang sudah lahir baru (ditebus) **itu cinta kebenaran, benci dosa** Ibr 1:9. Sebab itu ia bersikap baik kalau ada dosa dan ditunjukkan, iatidak benci, dendam atau marah, bahkan berterimakasih, bukan jengkel. **Orang hidup dalam dosa atau sombong** tidak mau ditunjukkan salahnya, sebaliknya ia akan mencari2 salah orang yang menunjuk dia supaya bisa membalas dan menjatuhkannya.

2. Harus suci terus menerus, dari permulaan sampai akhir. Orang2 yang pada akhirnya tidak suci, itu berarti memutuskan hubungannya dengan Tuhan dan keselamatannya batal, hilang, kecuali selagi hidup ia bertobat seperti Salomo, Simson, tetapi Yudas, Saul tidak bertobat dan binasa (kalau sudah mati, tidak bisa berubah lagi, tidak ada kesempatan). Kalau kita mau hidup suci, pasti bisa, sebab kita sudah ditebus dan Roh Kudus selalu mau menolong kita Zak 4:6, Pil 4:13. Allah itu mahakuasa, tiada yang mustahil baginya, Dia sanggup membuat kita suci asal kita mau, yaitu mau taat akan Firman Tuhan dan kehendak atau pimpinannya. Contoh yang dahsyat + adil adalah **Putra manusia Yesus** sendiri waktu "menjadi dosa" (karena dosa manusia yang ditanggungnya, bukan dosanya sendiri), maka Allah Bapanya meninggalkannya di atas salib, sehingga Putra manusia Yesus kelabakan

dan sangat menderita karena ditinggalkan Bapanya Mat 27:46. Tetapi sesudah mati, Ia selesai menanggung dosa manusia dan kembali dibangkitkan oleh Bapa dan Roh Kudus Rom 8:11.

3. Jangan bercabang hati Yak 4:8, sebab cinta dunia 1Yoh 2:16. Ini tidak diperkenan Allah. Sebab dalam hati, pikiran yang akan datang harus tetap sepenuh hati ikut Tuhan sampai mati Wah 2:10. Orang yang bercabang hati atau cinta dunia itu tidak berkenan pada Tuhan. Betul Tuhan tidak langsung meninggalkannya seperti Simson, tetapi Tuhan menegur dan memberi waktu untuk bertobat (sebab kita masih hidup dalam tubuh daging yang menyeret pada dosa Yoh 3:19, tetapi malaikat yang berdosa langsung dibuang, tidak ada kesempatan untuk bertobat (2Pet 2:4) juga sebab malaikat bisa langsung melihat Tuhan, Surga, Neraka, sebab itu orang yang mengerti lebih banyak dituntut lebih banyak Luk 12:48).

Memakai pakaian Linen berarti hidup benar, suci di hadapan Allah seperti keterangan di atas.

Semua pakaian yang dipakai dalam Kemah Suci atau bait Allah harus dari linen, **tidak boleh pakai bulu binatang** (Wool), Yez 44:17. Tabiat kebinatangan, kedagingan tidak boleh dipakai dalam pelayanan Bait Allah. Begitu dalam hidup kita di hadapan Tuhan, jangan hidup menurut daging, Tuhan tidak berkenan. Semua kedagingan harus dimatikan terus menerus (dikatargeokan Rom 6:6), tidak diberi kesempatan, jangan didengarkan suaranya, terus dimatikan, sampai akhirnya betul2 mati (di Tirai Ibr 10:20) dan orang yang sampai dalam tingkat ini menjadi sempurna, berubah dalam sekejap masuk dalam hadirat Tuhan, dalam tingkat kesempurnaan, Ruangan Maha Suci, seperti Henokh, Elia dll.

4. Memelihara kesucian dengan selalu memeriksa diri, apalagi dengan pertolongan Roh Kudus, tidak ada yang tersembunyi atau tertinggal. Daud mengerti, sebab itu ia rutin tidak malas, suka memeriksa diri dan minta Tuhan yang mahatahu menunjukkan dosa dan kesalahannya.

Iblis akan terus menuduh untuk membuat menjadi loyo dan putus asa, bahkan menuntut hukuman dari Allah bagi orang itu supaya makin lemah dan putus asa Wah 12:10. (Kalau orang itu tidak tahu, iblis membiarkan supaya bisa terus berdosa bahkan bertambah2). Kalau kita tidak salah, perasaan hati kita sehat dan punya pengertian Firman Tuhan yang cukup, (istimewa sudah membereskan dosa), maka hati kita tidak menyalahkan kita, sekalipun setan menuduh palsu, kita tidak perlu tertuduh, tetapi bisa mengusir pergi si penuduh dan kembali menikmati per-

sekutuan yang indah dengan Tuhan 1Yoh 3:21. Orang yang tidak mengerti, bisa ditipu, dipojokkan oleh iblis, sehingga tertuduh, lemas, loyo, dan putus asa bahkan bisa terus dituduh untuk menghukum dirinya sendiri seperti Yudas sampai bunuh diri dan langsung masuk Neraka dan berada dalam tangan iblis 100% Mat 27:4-5. Kita harus mengerti, selama kita masih hidup, itu berarti masih diberi kesempatan untuk bertobat oleh Tuhan, kalau sudah mati, tidak ada lagi kesempatan. Tetapi orang menjadi putus asa sebab:

a. Tidak mengerti.

b. Dituduh oleh iblis yang memojokkan, sehingga orang ini dituduh sangat besar dosanya (seperti Yudas), dan ditipu iblis bahwa ia tidak mungkin diampuni, padahal kalau masih hidup, bisa kalau mau.

c. Orang yang sudah mabuk dengan kesukaan dosa Luk 5:39 dan dibutakan matanya oleh iblis 2Kor 4:4, tidak lagi mau bertobat dan terus dalam dosanya. Padahal penjahat yang di salib itu sangat jahat, ia sadar akan dosanya tetapi oleh pelayanan Putra manusia Yesus di atas salib Luk 11:20, matanya celik dan ia mau bertobat pada saat terakhir dan ia selamat Luk 23:43. Tetapi penjahat yang lain tetap keras hati dan mengata2i Putra manusia Yesus.

Kalau sudah bertobat, dosa kita bersih Yes 1:18, meskipun tetap ada akibatnya sesuai dengan kasus dosa masing2 Maz 99:8 dan biasanya rencana Allah dalam dia rusak dan merosot seperti Salomo, Simson; tetapi kalau mereka mau bertobat sebelum mati, akan selamat, bahkan ada yang masih mengalami lagi lawatan Tuhan terakhir seperti Simson Hak 16:30 (ini bukan bunuh diri, tetapi perang terakhir dengan orang Filistin dan Roh kudus setuju dan menyertainya, tanpa disertai Roh Kudus, Simson tidak akan berhasil).

Bagaimana memelihara kebenaran di hadapan Tuhan?

Ada 2 cara yaitu :

A. Kalau ada dosa.

B. Pencegahan dari dosa (tidak sampai berdosa).

A. Kalau ada dosa, ada banyak tandanya, apalagi orang yang cinta Tuhan, cinta kebenaran dan tetap mau hidup suci, akan peka dan bisa mengenalnya. Sebab kalau sudah ada dosa, maka hati akan gelisah (sebab Roh Kudus tidak berkenan, mencabut sejahteranya Rom 14:27, Pil 4:4,7, sehingga gelisah, tidak ada sukacita dan sejahtera Rom 3:17 dan Roh Kudus akan terus mengejanya bahkan menghajar sampai tingkatan2 yang makin dahsyat. Orang yang mau bertobat, biasanya segera jatuh dalam dosa, ia langsung mengakui dan memperbaikinya, itu

yang terbaik untuk orang yang sudah jatuh dalam dosa, sehingga akibatnya minim atau bisa dihapus total.

Bertobat dari permulaan itu paling mudah dan resiko paling sedikit. Seringkali tidak ada side efek kalau dosa masih baru timbul dalam pikiran. Kalau sudah berakar, tetap bisa bertobat, maka rencana Allah rusak sampai lenyap, habis (1Kor 3:15) dan hajarannya menjadi maksimal seperti Simson (coba menurut kata2 Roh Kudus yang pasti sudah bicara dan nasehat orangtuanya, nasibnya tidak hancur, tetapi Simson terus menuruti daging), sehingga kasep seperti ini. Juga Gehazi kasep. Kalau di rumah perempuan Sunami ia sudah memelihara kesucianya, tidak kagum akan kekayaannya, tidak "ingin" dapat bagian dll, tidak sampai ia minta "bagian" dari Naaman sehingga menjadi kusta turun temurun. Ada banyak contoh2 lain seperti Yudas, Saul, Absalom dll. Segera tahu ada dosa, segera bertobat dan buang dengan tegas, harus menghukumkan daging disiplin 1Kor 9:27, 2Kor 1:9. Ingat dosa itu mulai dari pikiran, sebab itu pelihara kesucian sejak dari dalam pikiran dan tangkis segala panah berapi dari iblis Ef 6:16, yaitu keinginan2 dalam pikiran untuk berdosa. Jangan tunda, jangan keras hati lbr 3:15, sebab dosa itu tumbuh dengan cepat, lebih2 kalau dibiarkan apalagi dilazatkan Rom 13:14, Ams 6:27-28.

Ilustrasi:

Membuang biji pohon beringin itu paling mudah daripada mencabut kecambahnya, lebih2 kalau sudah jadi pohon dosa dengan segala buah2nya, kekerasan hatinya akan sampai di puncaknya dan tidak mau bertobat lagi seperti iblis.

B. PENCEGAHAN.

Ini jelas lebih baik, menguntungkan dan memang ini cara hidup yang normal yang dikehendaki Tuhan sehingga bisa terus bertumbuh, berbuah2 dan mengalami seluruh rencana Allah sampai lengkap.

Bagaimana cara kita mencegahnya?

1. Maz 119:11. Cinta dan limpah dengan Firman Tuhan, maka kita akan mengerti segala siasat iblis sebelumnya, maka tidak sampai masuk dalam jeratdosanya, sehingga tetap hidup dalam kesucian terus menerus.

Orang yang tidak mengerti Firman Tuhan, tidak punya Firman Tuhan dalam hatinya, tidak bisa membedakan yang benar dan salah seperti Hawa dan Sebab tidak mengerti, mudah kacau, bingung dan disesatkan iblis sehingga jatuh dalam dosa Mrk 12:24. Sebab itu kita perlu limpah bertumbuh dalam rahasia2 Firman Tuhan yang lengkap dan makin mendalam 2Pet 3:18. Dengan limpah Firman Tuhan kita tidak sampai berdosa, bisa mencegah permulaan dosa.

2. Penuh dan dipimpin Roh Rom 8:4, Ef 5:17 dengan bertekun berdoa dalam Roh dan kebenaran. Sebelum sesuatu menjadi dosa, atau sebelum siasat iblis nyata, Roh Kudus sudah tahu lebih

dahulu dan Dia akan memberi kita pengertian, sehingga kita tahu rahasia dan siasat iblis 2Kor 2:11 dan jauh sebelumnya sudah dijauhkan dari dosa. Jangan bodoh dan dungu seperti Hawa sehingga jatuh, tetapi dengar dan perhatikan suara Roh dan Firman Tuhan sehingga mengerti dan bisa menolak dan melawan iblis sebab dipimpin Roh yang jauh lebih cerdik dari iblis. Inilah pencucian oleh Roh 1Pet 1:2 (bedakan, kalau sudah jadi dosa harus dihapus dengan darah Yesus).

3. Saling menasehati dalam tubuh Kristus. Kol 3:16. Dengan saling menasehati kita bisa saling membersihkan dari dosa2 yang belum dan yang sudah diperbuat. Seringkali orang tidak sadar akan dosanya, apalagi orang yang keras hati, terus berbuatsalah kaprah sehingga menjadi tabiat yang salah yang dibawa terus, sehingga balok di mata sendiri tidak nampak, tetapi tahu selumbar di mata orang lain. Memang membersihkan diri dan tinggal dalam kesucian itu **tergantung dari kemauan dan keputusan masing2**, untuk tetap tinggal dalam kesucian Allah dan ingin berkenan terus kepadanya seperti Daud Kis 13:22, Kol 1:10. Sebab itu jangan membiasakan diri dengan dosa, itu ditipu iblis, tetapi tetap tinggal dengan tertib dalam kesucian, suka memeriksa diri dan saling menasehati dengan kasih dan rendah hati. Karena sombong sulit lihat salahnya sendiri. Kalau kita memperhatikan ini semua, ini menjadi jubah linen halus untuk pelayanan yang suci dan berkenan kepada Allah.

Beberapa hal lain yang kita perlukan untuk menjaga kesucian hidup kita.

1. Pil 2:3, Rom 12:16. Dengan rendah hati cari dan **lihat kelebihan, sukses orang lain**, maka kita akan dapat melihat kekurangan2 yang terlewatkan atau tersembunyi. Ini indahnya persekutuan dengan kasih dan rendah hati sehingga bisa melihat keindahan orang lain, bukan hanya salah dan kejelekannya. Jangan hanya memandang setia atau sukses dirinya sendiri seperti **Elia**, yang dikoreksi Tuhan 1Raj 19:18. Tuhan sanggup menjaga dan memelihara orang yang mau taat kepadanya. Tetapi hati yang sombong, bisa buta dari segala salahnya sendiri seperti orang Parisi yang 100% salah menilai dirinya sendiri betul Luk 18:9.

2. Terus disucikan oleh Firman Tuhan dan doa 1Tim 4:5, sebab Firman Tuhan itu seperti cermin bisa melihat apa yang tidak kita lihat Yak 1:23-25, Maz 119:105, Ef 5:26-27. Pakai Firman Tuhan untuk bisa memisahkan yang betul dan salah dalam pengurapan Roh Kudus lbr 1:11, Yoh 16:13. Tekunlah terus dalam Firman Tuhan dan doa.

3. Pelayanan akan membuat kita bisa melihat kesalahan kita se-olah2 dengan kaca pembesar. Orang yang tidak sabar kalau ikut pelayanan akan nampak jelas 2Tim 2:20-21. Begitu dosa2 lainnya. Sebab itu orang yang tekun dalam pelayanan dengan tulus akan bisa melihat kekurangan2nya, memperbaikinya dan tumbuh dengan cepat dan indah.

4. Dalam percobaan kalau kita mau lulus, maka kita akan lebih mudah melihat kekurangan kita dan mutu rohani

kita, yang seringkali belum kita kenali sendiri dengan baik 1Kor 13:12. Tuhan tahu lengkap dan tepat, seringkali, sebab itu seringkali Ia mengizinkan kesukaran2 datang supaya kita bisa mengenali diri kita sendiri dan diolah sampai lulus dan tumbuh Yak 1:2.

5. Setiap Perjamuan Suci kita diingatkan lagi untuk memeriksa diri 1Kor 11:28-31, Kis 2:46, lebih2 di akhir zaman. Kalau kita mau makan Perjamuan Suci dengan betul, maka itu akan menghasilkan kegerakan Roh yang besar, bahkan lebih dari Gereja mula2, yaitu sampai masuk dalam kesempurnaan Luk 17:37. Harus disucikan sampai bersih sehingga tidak bernoda atau bercacat-cela, menjadi berpela Kristus yang sempurna Wah 19:8. Sebab itu orang yang mau disucikan sungguh, dengan Firman Tuhan dan pimpinan Roh Kudus akan bisa dibersihkan, benar dan berkenan pada Tuhan dalam semua segi hidup ibadah dan pelayanannya.

Tanpa jubah kebenaran, Tuhan tidak bisa menyertai untuk memberi kemenangan seperti Yusak di Ai Yus 7:11-12. Simson, Salomo dll. Kesucian itu harus ada Maz 51:8 dan tetap ada dan mutlak harus ada.

Jangan lupa pemberesan itu akan kesulitan kalau:

- 1. Tidak mau.** Bahkan tidak bisa dibersihkan dari segala dosa dan ikatannya.
- 2. Bodoh,** sulit sebab sikap, jalan dan perbuatannya akan keliru terus Mrk 12:24. Kadang2 dosa yang besar sekali tidak disadari seperti Agag yang "dipelihara baik2" oleh Saul, bebas, tidak dibinasakan tetapi dipelihara baik2 1Sam 15:32,33, tetapi Samuel sangat marah dan membuangnya habis2an.
- 3. Keras hati dalam dosa,** itu membuat mata jadi kabur atau buta tentang kesalahannya sendiri.
- 4. Tidak mau mematikan daging,** menyangkal diri.
- 5. Tidak mau mengakui dosa2nya** (ini termasuk sombong).
- 6. Seringkali dosa2 dan akibatnya diwariskan** pada anak2nya 2Sam 21:1. Sebab itu kalau orangtua salah lekas diperbaiki dan mengakui sehingga tidak "diwariskan" pada anak2nya, dosa turunan ini.
- 7. Jangan kuatir akan dosa2 yang terselindung dan tersembunyi,** Tuhan akan membuatnya sampai orang yang mau bertobat akan bisa mengerti dan membuangnya.

Kalau kita memegang Firman Tuhan baik2, maka dari permulaan kita tidak mau berdosa dan tidak akan timbul dosa. Kalau hati kita tidak menyalahkan kita dan kita mengerti, juga ada pimpinan Roh Kudus, kita tidak perlu tertuduh dan bisa bebas hidup dipimpin Roh dengan sejahtera dan sukacita 1Yoh 3:21.

KESIMPULAN.

Adakah pakaian kita suci, siap dan layak untuk pelayanan? Ini harus dipelihara, bahkan ditingkatkan sampai sempurna pada hari kedatanganNya.

Nyanyian:
Hidupkah kau benar.